

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba sebesar-besarnya (Martono dan D. Agus Harjito, 2004: 2). Laba atau profit memiliki pengertian secara umum yaitu selisih dari pendapatan dan biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba dapat dihitung dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang umumnya digunakan untuk menghitung laba atau profit adalah profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah jumlah laba bersih dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Rasio profitabilitas yang umumnya digunakan untuk menghitung laba yaitu: *Return on Equity (ROE)*.

Menurut Houston dan Brigham (2001), *Return On Equity (ROE)* dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyediakan laba bagi pemegang saham atas modal yang telah ditanam oleh investor sehingga ROE merupakan keuntungan bagi pemegang saham. ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

Menurut Sartono (2001) menyatakan bahwa semakin tinggi ROE maka semakin tinggi penghasilan yang diterima pemilik perusahaan. Oleh karena itu ROE sangatlah penting bagi perusahaan.

Pentingnya *Return on Equity (ROE)* ini membuat para manajer keuangan di suatu perusahaan selalu mengusahakan tercapainya kinerja terbaik perusahaan, khususnya dalam hal pemanfaatan modal atau asset perusahaan. Manajemen keuangan dalam melaksanakan kinerjanya membutuhkan dana. Dana yang dibutuhkan perusahaan ini dapat bersumber dari *internal & eksternal*, yaitu dana dari hasil penjualan dan dana yang berasal dari masyarakat, meliputi: hasil penjualan saham dan pinjaman kredit (hutang). Perusahaan yang menggunakan hutang sebagai alternatif pendanaan dapat dikatakan sebagai perusahaan telah melakukan *leverage* keuangan.

Menurut Van Horne (2005), *Leverage* keuangan dapat dihitung dengan menggunakan rasio solvabilitas (*leverage*) yaitu *Debt to total Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*. *Debt to total Equity Ratio (DER)* merupakan perbandingan antara hutang – hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, sedangkan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan jumlah seluruh aktiva.

Banyak penelitian yang sudah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Purhadi (2006) dengan Ramadhan (2008). Menurut Purhadi (2006) disebutkan struktur modal yang dicerminkan oleh DAR, DER

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Menurut Ramadhan (2008) disebutkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROE dan EPS.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berlainan, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Indeks LQ45 yang Tercatat Selama Periode Tahun 2009-2011.”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Total Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Indeks LQ45 yang tercatat selama periode 2009-2011?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Indeks LQ45 yang tercatat selama periode 2009-2011?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Total Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* secara simultan terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Indeks LQ45 yang tercatat selama periode 2009-2011?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Debt to Total Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Indeks LQ45 yang tercatat selama periode 2009-2011.

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Indeks LQ45 yang tercatat selama periode 2009-2011.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Debt to Total Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* secara simultan terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Indeks LQ45 yang tercatat selama periode 2009-2011.

1.4 Kegunaan penelitian

➤ **Bagi perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan perusahaan dalam hal perencanaan struktur modal dengan mempertimbangkan variabel debt to total equity ratio (DER) dan debt to total asset ratio (DAR). Rasio tersebut sangat penting dalam pendanaan perusahaan agar dapat memaksimalkan laba atau profit.

➤ **Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan agar para investor dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat dalam menanamkan modalnya di perusahaan tertentu.

➤ **Bagi akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan pengetahuan dan informasi terhadap pengembangan manajemen khususnya dibidang keuangan.